

# MERINTIS PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES MENGUNAKAN TELEPON PINTAR

Puji Kurnianingsih\*, Andika Fadila Syuja, Nabilla Ulfah Prihandini, Reza Kurniawan, Taufik Raharjo, Agus Sunarya Sulaeman

Politeknik Keuangan Negara STAN

## Article history

Received : 18-03-2020

Revised : 30-03-2020

Accepted : 28-04-2020

## \*Corresponding author

Puji Kurnianingsih

Email : kurniapuji.pk@gmail.com

## Abstraksi

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menumbuhkan kesadaran akan pentingnya akuntansi bagi dan membekali keterampilan dalam pengelolaan keuangan atau akuntansi dengan aplikasi "Akuntansi UKM" berbasis Android kepada para pengelola Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Hendro Mulyo, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama adalah perencanaan, melalui wawancara untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dalam pengelolaan BUMK dan kemudian membuat rencana aksi. Tahap kedua yaitu persiapan melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dan observasi serta menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan tahap selanjutnya. Tahap ketiga berupa pendampingan secara langsung kepada pengelola Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman pentingnya pengelolaan administrasi keuangan usaha dan akuntansi dengan menggunakan aplikasi "Akuntansi UKM". Kendala yang dihadapi adalah sarana yang digunakan oleh objek pengabdian belum mendukung penggunaan aplikasi ini

*Kata Kunci:* Akuntansi, BUMK, Pengabdian, Desa

## Abstract

The purpose of this community service activity is to raise awareness of accounting for and equip skills in financial management or accounting with the Android-based application "Akuntansi UKM" to the managers of the Village-Owned Enterprises (BUMK) Hendro Mulyo, Trimurjo District, Central Lampung Regency. The method of carrying out community service activities is divided into three stages. The first stage is planning, through interviews, to identify problems that arise in the management of BUMK and then make an action plan. The second stage is preparation through the Focus Group Discussion (FGD) and obesity activities as well as preparing the schedule for the next event. The third stage is in the form of direct assistance to managers. The results of this service are increasing the understanding of the importance of managing financial administration and accounting by using the " Akuntansi UKM " application. The obstacle faced is the means used by the object of service does not yet support the use of this application.

*Keywords:* Accounting, Village-Owned Enterprise, Service, Village

© 2020 Some rights reserved

## PENDAHULUAN

Otonomi desa merupakan kebijakan pemerintah daerah yang diberikan kepada pemerintah desa untuk lebih mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sehingga dapat memaksimalkan pendapatan desa untuk pembangunan dan mensejahterakan masyarakat (Adisasmita, 2006). Salah satu bentuk kebijakan pembangunan desa untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa adalah dengan dibentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) (Amanda, 2015).

BUMDes merupakan sebuah program prioritas negara yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat. Prioritas pembentukan BUMDes ini ditekankan dalam prioritas penggunaan Dana Desa oleh Pemerintah Desa, dengan cara ini akan tumbuh banyak sekali jumlah BUMDes yang tersebar di seluruh Indonesia. Sehingga tak heran jika Febby Datuak Bangso, Ketua Forum BUMDesa, mengatakan bahwa jumlah BUMDesa di Indonesia telah mencapai 42.000 unit yang bergerak di pelbagai bidang usaha (AntaraneWS, 2019).

Tak luput dari maraknya pendirian BUMDes, Kampung Tempuran yang berada di wilayah Kabupaten Lampung Tengah akhirnya juga mendirikan BUMDes pada tahun 2018, dengan nama BUMK Hendro Mulyo. Nama BUMDes berubah menjadi BUMK karena istilah Desa di wilayah Lampung disebut dengan istilah Kampung. Nama "Hendro Mulyo" ini merupakan nama asli kampung tersebut sebelum berganti nama "Tempuran" pada tahun 1951 untuk mengabadikan momen pertempuran rakyat Indonesia melawan agresi militer Belanda di wilayah Lampung Tengah. Di awal pendirian BUMK, Pemerintah Kampung Tempuran mengalokasikan dana Rp 10.000.000 yang disertakan dalam penyertaan modal BUMK.

Hingga saat ini, BUMK Hendro Mulyo belum menjalankan operasional usahanya. Namun saat ini sedang melakukan pendaftaran usaha layanan jasa keuangan agen "BRILink" yang akan digelutinya. Namun hingga saat ini pihak pengelola BUMK belum mempunyai administrasi keuangan yang memadai, ditambah lagi mereka masih mempunyai kegiatan pribadi di luar kegiatan BUMK. Melihat kondisi BUMK Hendro Mulyo saat ini dan proyeksi ke depan, maka kami selaku pengabdian melihat pentingnya perangkat administrasi keuangan yang mudah namun sangat membantu pengelolaan dalam mencatat transaksi hingga membuat laporan keuangan.

Laporan keuangan saat ini menjadi urgensi setiap organisasi, yang mampu menginformasikan aktivitas

perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi suatu perusahaan (Sjahrial & Purba, 2011). Laporan keuangan merupakan Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). Laporan keuangan merupakan lampiran informasi mengenai penggunaan dana sesuai dengan anggaran yang telah digunakan (Tambuak & Moridu, 2019) dan dapat digunakan untuk proses evaluasi kinerja bumdes (Harto & Riwandari, 2018).

Salah satu permasalahan dalam pengelolaan BUMDes adalah ketidaksiapan sumber daya manusia dalam membuat laporan keuangan (Musafa, Hernawan, & Dewi, 2018). Berbagai bentuk pengabdian pendampingan pengelolaan keuangan secara langsung mampu meningkatkan kemampuan pembuatan laporan keuangan yang baik (Risal, Wulandari, & Jaurino, 2020; Sakti, Nurmawati, Putra, & Wardani, 2020). Pengembangan pendampingan ini berbentuk aplikasi untuk memudahkan monitoring laporan keuangan BUMDes (Hamzah, Priharjanto, & Purwanti, 2019; Solikhah, Subowo, & Yulianto, 2018; Yudianto, Wirawan, & Gutomo, 2020).

Asistensi pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi "AKUNTANSI UKM" berbasis android (Raharjo & Khusnaini, 2018). Meskipun nama aplikasi tersebut adalah "AKUNTANSI UKM", aplikasi ini dirasa mampu menjadi jembatan pengelolaan keuangan BUMK yang model bisnisnya mirip dengan UKM. Kegiatan ini merupakan adopsi dari kegiatan *Business Development Service* (BDS) yang pernah dilakukan oleh Raharjo (2018) di Kantor Wilayah Bali Direktorat Jenderal Pajak.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran para pengelola BUMK akan pentingnya akuntansi bagi usaha mereka dan membekali keterampilan dalam pengelolaan keuangan atau akuntansi dengan aplikasi "Akuntansi UKM" berbasis Android. Penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan dan aplikasi secara otomatis akan memproses menjadi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan atau neraca.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan kegiatan.

Tahap perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang timbul dalam pengelolaan BUMK dan kemudian membuat rencana aksi untuk

memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Identifikasi dilakukan dengan metode wawancara pendahuluan dengan sekretaris desa pada tanggal 9 Juni 2019, sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan. Kegiatan identifikasi masalah ini dilakukan agar kegiatan pengabdian ini tepat manfaat dan menentukan rencana aksi. Dari tahap identifikasi ini dapat disimpulkan bahwa BUMK Tempuran ini memerlukan pendampingan dalam pengelolaan keuangannya. Selanjutnya tim pengabdian menyusun proposal kegiatan dan disampaikan kepada pihak kampus.

Setelah mendapatkan rencana aksi maka dilakukan persiapan kegiatan tahap kedua, yaitu persiapan. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2019 dengan menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Sekretaris Desa dan pemimpin BUMK. Dalam kegiatan FGD, para pengabdian mendapatkan informasi tambahan bahwa salah satu kendala terbesar adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum mampu mengelola keuangan BUMK secara baik. Setelah dilihat dari struktur organisasinya, ternyata bendahara BUMK ini adalah seorang mahasiswa dan mempunyai kegiatan lain yang cukup menyita waktu. Sehingga tugas sebagai bendahara BUMK belum menjadi fokus utama sang bendahara tersebut. Selain FGD, para pengabdian juga melakukan kegiatan observasi mengunjungi kantor desa dan rumah pengelola yang dijadikan tempat pengelolaan BUMK. Selain itu, dalam kegiatan yang dilakukan dalam persiapan ini adalah koordinasi internal tim pengabdian, mencari jadwal dan lokasi yang sesuai untuk melaksanakan kegiatan, serta menyiapkan materi hingga bahan yang tepat untuk penyampaian kegiatan pendampingan.

Tahap terakhir adalah pelaksanaan kegiatan untuk untuk menindaklanjuti rencana kegiatan dan mencoba menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 sampai dengan tanggal 26 Juli 2019 di Kampung/ Desa Tempuran, Kabupaten Lampung Tengah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah dengan pendampingan secara langsung kepada pengelola BUMK, dengan menyesuaikan jadwal kegiatan para pengelola BUMK.

## PEMBAHASAN

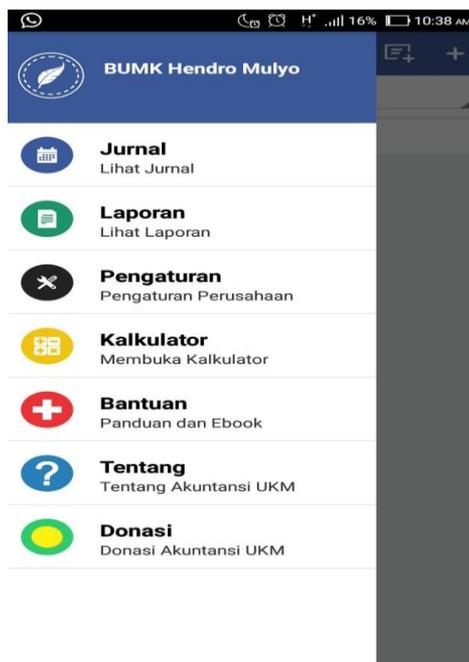
Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi selama proses perencanaan dan persiapan, maka kami mengambil keputusan bahwa mitra membutuhkan pendampingan pengelolaan keuangan BUMK secara instan namun aplikatif. Keputusan ini dilakukan mengingat keterbatasan kapasitas SDM

pada pihak mitra dan keterbatasan alokasi waktu pengabdian kepada masyarakat yang sangat singkat, hanya lima hari.

Menjawab keterbatasan namun tetap mencapai target penyampaian solusi kepada mitra, maka kami mengajukan kegiatan pengabdian berupa pendampingan pengelolaan keuangan BUMK dengan menggunakan aplikasi digital yang bisa disematkan di telepon pintarnya. Aplikasi yang akan digunakan adalah aplikasi "akuntansi UKM". Aplikasi ini dipilih karena kemudahan dalam penggunaan dan sesuai dengan akidah akuntansi yang berlaku. Selain itu dalam aplikasi ini terdapat pula panduan penggunaan berikut contoh-contohnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan aplikasi "Akuntansi UKM" berbasis android ini, pembagian tugas untuk masing-masing bagian, meliputi:

1. Pengenalan aplikasi, menjelaskan semua aspek dalam aplikasi serta fungsinya dalam menyiapkan laporan keuangan, serta menginformasikan output yang dihasilkan dengan kemudahan yang ditawarkan.
2. Sebagai bentuk pemahaman atas penjelasan yang telah diberikan, tim juga memberikan latihan dasar dalam penggunaan aplikasi tersebut. Latihan ini berupa kegiatan atau transaksi yang kemungkinan besar akan terjadi sehingga pada saat itu terjadi, pengguna aplikasi pengurus BUMK telah siap dan mengetahui penggunaannya.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi "Akuntansi UKM"

Pendampingan ini diselenggarakan di Kediaman Bapak Adhe Hartoyo selaku ketua BUMK. karena BUMK ini masih baru, maka objek pendampingan ini adalah ketua pengelola BUMK dan bendaharannya.

Materi pertama dalam program pengabdian ini adalah pengenalan dasar-dasar perencanaan dan laporan keuangan. Pengenalan ini bertujuan memberi pemahaman kepada peserta tentang dasar-dasar pengelolaan laporan keuangan dan menumbuhkan kesadaran pentingnya laporan keuangan pengelola BUMK. Setelah itu baru masuk pada materi pengelolaan keuangan atau akuntansi.

Program kegiatan selanjutnya adalah praktik pengelolaan keuangan atau akuntansi dengan menggunakan aplikasi "Akuntansi UKM" yang berbasis android dalam telepon pintar para pengelola (Gambar 1). Peserta dipandu dalam mempraktikkan pencatatan transaksi-transaksi usaha melalui studi kasus. Pendampingan ini dilakukan sampai semua peserta mampu menyelesaikan studi kasus yang telah diberikan (Gambar 2).



Gambar 2. Proses Pendampingan

Pada kenyataannya, setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat pasti mengalami kendala, pun seperti dalam kegiatan ini. Kendala yang kami alami dalam kegiatan ini adalah singkatnya waktu yang ada untuk memberikan pengetahuan baru terhadap aplikasi ini. Memahami hal yang baru diketahui tentu tidak dapat diperoleh dalam waktu yang singkat. Masalah lain yaitu, belum adanya sarana yang memadai dalam pengaplikasian untuk menjalankan setiap transaksi yang ada dengan aplikasi "Akuntansi UKM" ini. Pengurus BUMK sendiri mengaku bahwa gadget yang dimiliki belum mumpuni untuk aplikasi tersebut, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan gadget anggota tim.

Meskipun kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan waktu yang singkat dan pihak mitra sendiri belum mempunyai catatan

transaksi yang cukup banyak, namun melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencapai hasil yang diharapkan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlihat dari para pengelola BUMK Hendro Mulyo yang telah memahami pentingnya perencanaan keuangan usaha dan pembuatan laporan keuangan bagi monitoring kinerja usaha mereka dan membantu pertanggungjawaban kinerja BUMK. Selain itu, melalui penyampaian keterampilan penggunaan "Aplikasi UKM" sebagai sarana pengelolaan keuangan, pengelola BUMK telah mampu melakukan administrasi keuangan hingga membuat laporan keuangan BUMK.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu meningkatkan pemahaman pengelola BUMK dalam perencanaan dan pembuatan laporan keuangan sebagai sarana monitoring, evaluasi dan membantu pertanggungjawaban kinerja BUMK. Kegiatan ini juga mampu mempermudah pengelola BUMK dalam membuat laporan keuangan melalui aplikasi "Aplikasi UKM". Kegiatan pendampingan jangka panjang dapat dilakukan untuk mendampingi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan laporan keuangan.

## TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Kampung/ Desa Tempuran, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah dan Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2006. *Pembangunan pedesaan dan perkotaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Amanda, H. W. 2015. Strategi Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). (Studi Pada Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Publika*, 3(5), 7-12.
- Antaranews. 2019. Jumlah BUMDes di Indonesia capai 42.000. Retrieved from <https://sumbar.antaranews.com/berita/245607/jumlah-bumdes-di-indonesia-capai-42000>
- Hamzah, A. P., Priharjanto, A., & Purwanti, D. 2019. Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dalam Pelaporan Keuangan Pada BUMDes Tirta Mandiri, Desa Ponggok. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 198-214.
- Harto, P. P., & Riwandari, R. 2018. Tinjauan Teoritis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Syariah. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN ISLAM*, 6(2), 167-188.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja

Grafindo Persada.

- Musafa, M., Hernawan, Y., & Dewi, S. W. K. 2018. Workshop Manual & Digital Accounting Pada Badan Usaha Milik Desa Girimekar. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 322–333.
- Raharjo, T., & Khusnaini, K. 2018. Asistensi Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Android bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, pp. 75–78.
- Risal, R., Wulandari, R., & Jaurino, J. 2020. Pendampingan Akuntansi Dan Keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49–57.
- Sakti, D. P. B., Nurmawanti, S., Putra, I. N. N. A., & Wardani, L. 2020. Pelatihan Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Keuangan Bagi Pengelola BUMDes Desa Karang Bayan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal PEPADU*, 1(2), 185–190.
- Sjahrial, D., & Purba, D. 2011. *Analisa Laporan Keuangan: Cara Mudah dan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Solikhah, B., Subowo, S., & Yulianto, A. 2018. Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). *SNKPPM*, 1(1), 434–438.
- Tambuk, H. H., & Moridu, I. 2019. Pendampingan Pencatatan Keuangan Bumdes dibidang Simpan Pinjam. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Yudanto, A. A., Wirawan, A., & Gutomo, R. 2020. Aplikasi sebagai Solusi Alternatif Pengelolaan Keuangan dan Upaya Manajemen Risiko pada BumDes Kemudo Makmur. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(2), 88–94.